



# Pengaruh Media *Flipbook* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus VIII Bengkulu

Fidela Yolanda Azaria<sup>1\*</sup>, Nani Yuliantini<sup>2</sup>, Nady Febri Ariffiando<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Indonesia

<sup>123</sup>Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371

\* Korespondensi: E-mail: [yolandaazariafidela@gmail.com](mailto:yolandaazariafidela@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to find out the influence of flipbook media on the procedural text writing skill of fifth grade students in cluster VIII Bengkulu City. This research was quantitative research with quasi-experimental research methods and the type of design The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design. The population in this study was fifth grade students in cluster VIII Bengkulu City. The sample was a student of SDN V grade 34 Kota Bengkulu as an experimental class and students of VB SDN 36 Kota Bengkulu as a control class obtained through a cluster random sampling. The data collection technique were pre-test and post-test which were designed in the form of essay question with indicators of suitability of content, structure, writing rules and linguistic characteristic. The results showed that  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $3,243 > 2,015$ ) and Sig.(2-tailed)  $0.002 < 0.05$ . This data suggests that there are significant differences in the procedural text writing skill in the experimental group and the control group due to the different treatment of the two classes, by using the flipbook media on experimental groups and not using flipbook media on control groups. Based on the results of the study, it can be concluded that  $H_a$  was accepted, which means there was an influence of flipbook media on the procedural text writing skill of fifth grade students in cluster VIII Bengkulu City.*

*Keyword: Writing skill, Flipbook media, Procedure text*

## 1. PENDAHULUAN

Pada tingkat sekolah dasar, kegiatan pembelajaran membutuhkan berbagai sumber belajar, termasuk media pembelajaran, guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Bagi guru, pemakaian media pembelajaran bisa menjadi alat bantu dalam menyampaikan informasi kepada siswa-siswa serta meningkatkan kemahiran mengajar. Selain itu, kehadiran media juga bisa memberikan motivasi tambahan bagi siswa-siswa untuk belajar, mendorong mereka untuk lebih

aktif dalam menulis, berbicara, serta berimajinasi (Tafonao, 2018). Pemanfaatan media pembelajaran bisa menyederhanakan proses penerimaan serta pengolahan informasi dengan efisiensi. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran, penting untuk memilih dengan cermat berdasarkan pertimbangan yang sesuai.

Pertimbangan dalam pemakaian media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan yang melibatkan beberapa karakteristik, seperti karakteristik siswa, media, serta konteks pemakaiannya (Aqib, 2013:53). Adaptasi media

pembelajaran dengan karakteristik siswa harus memperhatikan tahapan kemajuan mereka. Sebagai contoh, kanak-kanak usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, mereka cenderung berpikir secara lebih luas serta menyeluruh melewati pengalaman langsung. Kanak-kanak pada tahap ini bisa membuat kesimpulan berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki serta bisa memecahkan hambatan secara logis (Sulyandari, 2021:13). Berdasarkan beberapa faktor tersebut, salah satunya pilihan media yang bisa membantu siswa mendapatkan pengetahuan secara langsung yakni flipbook.

Media flipbook yakni alat pembelajaran visual yang terbuat dari serangkaian lembaran kertas yang diikat di bagian atasnya serta bisa dibalik (Munadi, 2011:105). Flipbook bisa dipergunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara langsung, baik dalam bentuk fiksi maupun nonfiksi, dengan disertai gambar-gambar mendukung. Hal ini bisa meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam membaca, memahami, serta mengolah informasi yang diperolehnya dengan lebih mudah. Riset yang dilakukan oleh Aini (2022) menunjukkan bahwasanya pemakaian media pembelajaran flipbook secara signifikan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selain itu, flipbook juga mendorong kreativitas siswa dalam berpikir, yang pada gilirannya bisa meningkatkan kemahiran menulis mereka (Simanjuntak, 2022).

Penerapan media flipbook bisa dilakukan dalam beragam mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia. Beberapa riset telah membuktikan bahwasanya flipbook bisa meningkatkan keterampilan berbahasa. Dibandingkan dengan kemahiran berbahasa lainnya, menulis seringkali dianggap sebagai

keterampilan yang lebih rumit untuk dikuasai (Nurgiyantoro, 2001:294). Banyak individu yang mungkin terampil dalam bercerita secara lisan, namun mengalami kesulitan saat harus menuliskan cerita tersebut dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan observasi awal dan temuan wawancara kepada wali kelas V di salah satu SD pada gugus VIII Kota Bengkulu ditemukan bahwasanya keterampilan menulis teks prosedur siswa masih rendah, seperti kurang sesuai isi dengan judul, struktur teks prosedur yang digunakan kurang lengkap. Selain itu, diketahui bahwasanya kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V gugus VIII Kota Bengkulu masih belum memakai media pembelajaran yang berbasis digital salah satunya media flipbook.

Pada riset ini media flipbook bisa digunakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis yang dimiliki. Berdasarkan uraian tersebut, maka ilmuwan tertarik untuk melakukan riset memakai media flipbook dengan judul "Pengaruh Media Flipbook Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus VIII Kota Bengkulu".

## 2. METODE

Studi ini yakni riset kuantitatif yang mengadopsi metode eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Desain riset yang digunakan yakni *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*.

Populasi berisi riset ini yakni kelas V di sekolah dasar gugus VIII Kota Bengkulu yang berakreditasi B, berstatus sekolah negeri, dan sudah memakai kurikulum merdeka dengan jumlah rombel masing-masing sekitar 1-2. Pada riset ini, ilmuwan Memakai teknik

Cluster Random Sampling untuk mengambil sampel. Setelah dilakukan pengundian pada sampel, kelompok eksperimen yang didapatkan yakni rombongan belajar kelas V di SDN 34 Kota Bengkulu, sedangkan kelompok kontrol yang didapatkan yakni rombongan belajar kelas VB di SDN 36 Kota Bengkulu.

Instrumen yang dipakai untuk menghimpun data berisi riset ini yakni tes kemahiran menulis teks prosedur yang berbentuk tes uraian sebelum (pretest) dan sesudah (posttest). Jenis tes yang ilmuwan gunakan yakni tes tertulis dengan indikator kemahiran menulis teks prosedur yang dilihat diantaranya yakni kesesuaian isi, struktur teks prosedur, kaidah penulisan teks

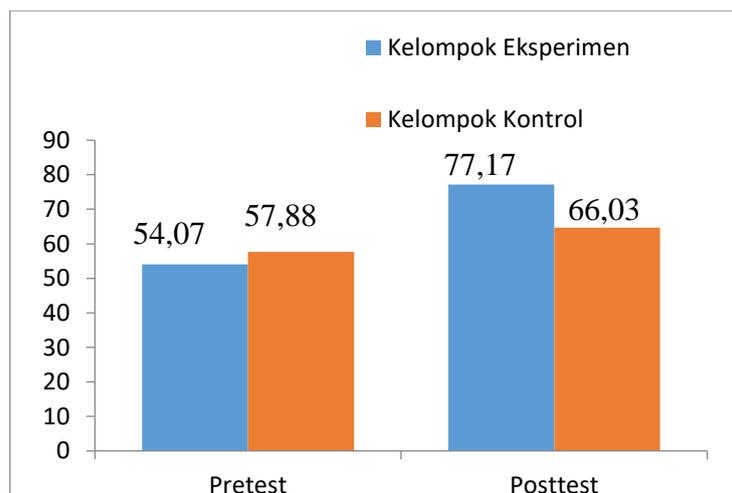
prosedur dan ciri kebahasaan teks prosedur (Nurgiyantoro, 2011:441-42). Tes ini telah melewati proses validasi oleh validator yang memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya sebelumnya.

Data dari riset ini dianalisis memakai analisis deskriptif dengan perhitungan mean dan varian, uji prasyarat dengan uji normalitas juga uji homogenitas dan analisis inferensial dengan uji independendt sample t-test.

### 3. HASIL

Hasil riset didapatkan setelah ilmuwan melakukan kegiatan pembelajaran.

#### A. Hasil Analisis Deskriptif



Gambar 1. Grafik Nilai Mean Pretest serta Posttest

Dari ilustrasi tersebut, bisa diamati bahwasanya nilai rata-rata *pretest* untuk kelas eksperimen yakni 54,07, sementara nilai rata-rata *pretest* untuk kelas kontrol yakni 57,88. Dari data tersebut diketahui bahwasanya antara mean *pretest* tidak terkandung perbedaan signifikan antara kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Hal ini menyiratkan bahwasanya kemahiran awal siswa dalam menulis tidak berbeda antara kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Selanjutnya, nilai mean posttest setelah menerapkan perlakuan memakai media flipbook, nilai rata-rata posttest untuk kelas eksperimen yakni 77,17. Sementara itu, nilai rata-rata posttest untuk kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan memakai media konvensional yakni 66,03. Dengan demikian, terkandung perbedaan sebesar 11,49 dalam nilai rata-rata posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemahiran

menulis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## B. Hasil Uji Prasyarat

### 1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas untuk data pretest pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,075 yang lebih besar dari 0,05, demikian pula dengan kelompok kontrol yang mendapat nilai signifikansi sebesar 0,068 yang juga lebih besar dari 0,05. Dari data signifikan ini bisa ditarik kesimpulan bahwasanya sebaran data *pretest* pada kedua sampel berdistribusi normal.

Pada data *posttest* kelompok eksperimen didapat nilai signifikansi sebesar  $0,261 > 0,05$ , serta nilai signifikansi data *posttest* kelompok kontrol sebesar  $0,070 > 0,05$ . Dari data tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasanya distribusi nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai distribusi normal. Karena data riset berdistribusi normal, maka riset bisa dilanjutkan dengan memakai statistik parametrik.

### 2) Uji Homogenitas

Sebelum dilakukan pembelajaran, temuan uji homogenitas data menunjukkan nilai signifikansi  $0,137 > 0,05$ . Artinya, temuan *pretest* berasal dari

versi yang sama untuk kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Kemudian, dari temuan uji homogenitas data *posttest*, diperoleh nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0,807 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwasanya varian data dari *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol sama atau homogen.

### 3) Analisis Inferensial

Temuan uji prasyarat memperlihatkan jika data kelas eksperimen serta kelas kontrol yakni normal juga homogen, maka dilaksanakan uji statistik parametrik yakni *independendt sample t-test*. Dari temuan uji-t dalam riset ini, didapatkan nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel, yakni  $3,243 > 2,015$ , serta nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwasanya terkandung perbedaan yang signifikan antara temuan *posttest* kelas eksperimen serta kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwasanya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari pemakaian media flipbook terhadap kemahiran siswa dalam menulis teks prosedur.

Tabel 1. Rekapitulasi temuan Analisis Data *Pretest-Posttest*

Deskripsi	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	68,75	81,25	100	87,5
Nilai Terendah	31,25	37,50	56,25	50
Mean	54,07	57,88	77,17	66,03
Standar Demediasi	11,401	14,254	11,709	11,589
Varian	130,002	203,187	137,105	134,326
Uji Normalitas				
<b>Sig*</b>	0,075	0,068	0,261	0,068
<b>Taraf Sig 5%</b>	0,05	0,05	0,05	0,05
Uji Homogenitas				
<b>Sig*</b>	0,137		0,807	
<b>Taraf Sig 5%</b>	0,05		0,05	
Uji Hipotesis				
<b>t<sub>hitung</sub></b>	3,243			
<b>t<sub>tabel</sub></b>	2,015			

#### 4. PEMBAHASAN

Riset ini dilaksanakan di kelas V SDN 34 Kota Bengkulu sebagai kelas eksperimen dan kelas VB SD N 36 Kota Bengkulu sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan lembar *pretest* dan *posttest*. temuan *posttest* menunjukkan bahwasanya data berdistribusi normal dan homogen dengan rata-rata kelas eksperimen 77,17 dan kelas kontrol 66,03.

Selain itu, temuan uji independent sample t-test menunjukkan bahwasanya nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yakni  $3,243 > 2,015$ , dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwasanya terkandung perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Perbedaan dalam temuan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan oleh perbedaan perlakuan yang diterapkan pada kedua kelompok. Berdasarkan temuan riset ini, terkandung perbedaan yang signifikan dalam kemahiran menulis teks prosedur siswa kelas V gugus VIII Kota Bengkulu yang memakai media flipbook di kelas eksperimen dan yang memakai media konvensional di kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan pandangan Susilana dan Riyana (2008:88-89) memaparkan bahwasanya *Flipbook* memiliki beberapa kelebihan di antaranya yakni; bisa menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, bisa dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dalam menulis salah satu langkah yang paling penting yakni siswa diberi contoh/model tulisan yang dibahas bersama siswa. Dalam *flipbook* ini

terkandung contoh dan pembahasan bagian-bagian dari teks prosedur sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami teks prosedur dan siswa bisa lebih mudah untuk membuat kerangka karena sudah dijelaskan sebelumnya. Menurut Macken et.al dalam Abidin (2015:201) pembelajaran menulis diawali dengan membekali siswa tentang bagaimana sebuah tulisan dengan genre tertentu dibuat secara tepat berdasarkan contoh atau model tulisan yang sudah jadi. Pada tahap pengenalan model, guru memberi beberapa contoh tulisan dalam genre tertentu yang nanti akan dibuat siswa. Pada tahap ini guru juga bisa melakukan tanya jawab dengan siswa sebagai apresiasi berkenaan dengan kesan umum tema teks atau isi teks yang diterima siswa. Setelah itu, tahap diskusi model. Pada tahap ini siswa menganalisis teks yang diterimanya. Siswa harus mampu menentukan tujuan teks, bentuk teks, analisis cara pengembangan teks, dan termasuk di dalamnya struktur teks dan pola tata bahasanya.

Pembelajaran memakai media *flipbook* berpengaruh terhadap keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar sehingga bisa mempengaruhi kemahiran menulis teks prosedur siswa. Hal ini sejalan dengan temuan riset Rukmi (2018) dengan kesimpulan dalam riset yakni media *flipbook* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks nonfiksi siswa. Selain itu, dalam riset yang dilakukan oleh Erniati (2020), disimpulkan bahwasanya setelah dilaksanakan pembelajaran, temuan tes siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Media *flipbook* bisa menumbuhkan semangat belajar siswa yang memungkinkan siswa bisa belajar dengan efektif dan efisien. Sa'adah (2022) *Flipbook* bisa meningkatkan kualitas belajar siswa.

Dalam riset ini, media *flipbook* mengandung gambar animasi dan video. Sesuai dengan pendapat Yuan (2019) Pemakaian media pembelajaran berbasis video sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Didukung dengan pendapat Wardani (2021) Aplikasi *flipbook* tidak hanya berfokus pada teks, tetapi juga bisa menyajikan berbagai animasi yang bisa bergerak, video, yang bisa membuatnya menjadi media pembelajaran interaktif yang menarik dan menghilangkan pembelajaran yang monoton. Selain mengandung video dan gambar, media *flipbook* dalam riset ini juga yakni media interaktif. Riset oleh Susi Royani (2023) yang memaparkan bahwasanya pengaruh positif dari pemakaian media pembelajaran interaktif dalam riset menjadi sorotan utama. Implementasi media pembelajarann interaktif telah memberi dampak yang signifikan pada peningkatan keterampilan menulis siswa, menciptakan perubahan positif dalam suasana pembelajaran.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan temuan riset dan pembahasan menunjukkan bahwasanya terkandung perbedaan kemahiran menulis teks prosedur di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disebabkan oleh perlakuan kedua kelas yang berbeda, yakni dengan memakai media *flipbook* pada kelas eksperimen dan media konvensional pada kelas kontrol. Maka bisa disimpulkan bahwasanya  $H_0$  diterima, yang berarti terkandung pengaruh media *flipbook* terhadap kemahiran menulis teks prosedur siswa kelas V sekolah dasar gugus VIII Kota Bengkulu. Hal ini bisa dilihat dari pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan media *flipbook* yang memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 77,17. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol tanpa media *flipbook*, yakni diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 66,03. temuan uji hipotesis pada kelas eksperimen menunjukkan bahwasanya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,243 > 2,015$ ) dan  $Sig.(2-tailed) 0,002 < 0,05$ .

## 6. REFERENSI

- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Inovatif). CV Yrama Widya
- Erniati, S. N. (2020). Penggunaan Media *Flipbook* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Munadi, Y., (2013). *Media Pembelajaran (Suatu Pendekatan Baru)*. Referensi
- Nurgiyantoro, B., (2011). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE-Yogyakarta.
- Rukmi, A. S., (2018). Pengaruh Penggunaan Media *Flipbook* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Siswa Kelas IV SDN di Lakarsantri Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(3).

- Sa'adah, F., Lestari, L. A., & Munir, A. (2022). Using flipbooks in english lessons for formative assessment in a junior high school. *Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(1), 592-600. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2499>
- Simanjuntak, E., & Hutabarat, H. D. (2022). E-book based kvisoft flipbook for mathematical creative thinking skills. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 5(3), 223-231.
- Sulyandari, A. K., (2021). *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini*. Guepedia
- Susilana, R. & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Wacana Prima.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Andari, I. Y. (2019, May). Pentingnya media pembelajaran berbasis video untuk siswa jurusan ips tingkat SMA se-Banten. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 263-275).
- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Susi Royani. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa SMP N 9 Rejang Lebong. *Jurnal SKULA*. 3(2).
- Aini, R. N., dkk., (2022). Media Pembelajaran Flipbook dan Pengaruhnya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2).